

**EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) DALAM
MENINGKATKAN PENDIDIKAN ANAK BERSEKOLAH DI SD 101791
KECAMATAN PATUMBAK KABUPATEN DELISERDANG**

SKRIPSI

Oleh:

RIDO RINALDO SIREGAR

NPM 1503090014

PROGRAM STUDI KESEJAHTERAAN SOSIAL



FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN

2019

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : **RIDO RINALDO SIREGAR**
N P M : 1503090014
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Pada hari, tanggal : Jum'at, 11 Oktober 2019
Waktu : 07.45 s.d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **H. MUJAHIDIN, S.Sos., M.SP**

PENGUJI II : **Dra, YURISNA TANJUNG, M.AP**

PENGUJI III : **Dr. MOHD. YUSRI, M.Si**

Handwritten signature: ali dhi
.....
.....
.....

PANITIA UJIAN

Ketua

Handwritten signature of Dr. Arifin Saleh

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP



Sekretaris

Handwritten signature of Drs. Zuleahmi
Drs. ZULEAHMI, M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : **RIDO RINALDO SIREGAR**
N P M : 1503090014
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN ANAK BERSEKOLAH DI SD 101791 KECAMATAN PATUMBAK KABUPATEN DELI SERDANG**

Medan, 11 September 2019

PEMBIMBING


Dr. MOHD. YUSRI, M.Si

Disetujui Oleh
KETUA PROGRAM STUDI


H. MUJAHIDIN, S.Sos., M.SP

DEKAN




Dr. ARIEN SALEH, S.Sos, M.SP

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rido Rinaldo Siregar

Npm : 1503090014

Jenjang : S1

Fakultas : Ilmu Sosial Ilmu Politik (FISIP)

Jurusan : Kesejahteraan Sosial

Judul skripsi : Efektivitas Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) dalam meningkatkan pendidikan anak bersekolah di SD 101791 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Medan, 11 Oktober 2019



Penulis.

Rido Rinaldo Siregar

NPM: 1503090014

**EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) DALAM
MENINGKATKAN PENDIDIKAN ANAK BERSEKOLAH DI SD 101791
KECAMATAN PATUMBAK KABUPATEN DELI SERDANG**

RIDO RINALDO SIREGAR

NPM : 1503090014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Dalam Meningkatkan Pendidikan Anak Bersekolah Di SD 101791 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Pada penemuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Data melalui metode observasi, metode wawancara (*Interview*). Jumlah informan atau narasumber dalam penelitian ini sebanyak 7 Orang yang terdiri dari Kepala Sekolah dan Orang Tua Siswa.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Program Kartu Indonesia Pintar sangat efektif membantu para orang tua dalam memenuhi dan meningkatkan kebutuhan pendidikan untuk anak-anak mereka. (2) Dana bantuan Program Kartu Indonesia digunakan untuk membeli keperluan sekolah seperti seragam sekolah, tas, buku, alat tulis dan keperluan lainnya. (3) Harapan para orang tua kedepan agar program bantuan Kartu Indonesia lebih baik lagi dan tepat sasaran.

Kata Kunci : Efektivitas, Pendidikan, Kartu Indonesia Pintar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmatNya sehingga skripsi ini dapat tersusun hingga selesai. Salam dan shalawat tercurah kepada Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari nilai kesempurnaan serta tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Penulisan skripsi ini disajikan untuk melengkapi syarat guna memperoleh sarjana (S.sos) Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Keberhasilan penulisan skripsi yang berjudul tentang Efektivitas Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Dalam Meningkatkan Pendidikan Anak Bersekolah Di SD 101791 Kecamatan Patumbak ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan pihak terkait, melalui tulisan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang penulis persembahkan kepada.

1. Terima kasih Kepada Kedua Orang tua saya ayahanda Ajjul Rahman Siregar (Almh) dan ibunda tercinta Nurhayati yang telah banyak memberikan limpahan kasih sayang kepada saya.
2. Terima kasih Kepada Kakak-kakak dan Abang saya yang banyak memberikan motivasi, arahan serta bimbingan kepada saya.
3. Bapak Dr. Agusani M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Arifin Saleh Siregar M.SP. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Drs. Zulfahmi M.I.Kom Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak H. Mujahiddin S,sos, M.Sp. Ketua Jurusan Program Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Drs. Yurisna Tanjung, MSP selaku Wakil Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Bapak Dr.Mohd.Yusri selaku pembimbing saya yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini
9. Kepada semua Dosen Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sudah memberikan motivasi, pengaruh yang baik dan ilmu yang sangat bermanfaat selama semasa perkuliahan
10. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan bantuan kepada saya.
11. Terima kasih Untuk Sahabat-sahabat terbaik Ku Ahmad Afandi Siregar, Aulia Syah Fitri S.sos, Roval S.sos, Muhammad Nur S.sos, Ramli, Fariz Maulana Husra, dan Kak Yuli Ekasari, yang telah banyak

memberikan dukungan dan support agar tetap semangat selama menjalani masa perkuliahan .

12. Terima Kasih Untuk Teman –Teman Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU, Baik itu Alumni dan Adik-Adik stambuk.
13. Terima Kasih tak terhingga untuk Kepala Sekolah SD 101791 Kecamatan Patumbak
14. Terima Kasih untuk masyarakat Patumbak yang telah banyak membantu.

Medan , September 2019

Penulis

RIDO RINALDO SIREGAR

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II URAIAN TEORITIS	
2.1 Efektivitas.....	8
2.1.1 Pengertian Efektivitas.....	8
2.1.2 Eektivitas Program.....	10
3.1 Pengertian Program Kartu Indonesia Pintar	12
4.1 Pengertian PIP	13
4. 1.1 Kewajiban dan Pemanfaatan dana PIP peserta	14
5.1. Pendidikan anak	15
5.1.1 Fungsi pendidikan anak	17
5.1.2 Jenis-jenis Pendidikan Anak	17
6.1 Pengertian Anak	18
6. 1.2 Pengertian sekolah bagi anak.....	19

6.1.3 Sekolah sebagai pusat pendidikan formal.....	21
6. 1.4 Hubungan sekolah dan masyarakat.....	21
6. 1.5 Pengaruh sekolah terhadap masyarakat	23
6. 1.6 Pengaruh masyarakat terhadap sekolah	25
6. 1.7 Pengaruh masyarakat terhadap pendidikan.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Kerangka Konsep.....	28
3.3 Definisi Konsep	29
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	30
3.5 Informan Penelitian.....	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.7 Teknik Analisis Data.....	32
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Gambaran Desa Patumbak.....	33
4.1.2 Penduduk.....	33
4. 1.3 Jumlah Penduduk.....	34
4.1.4 Jumlah siswa Sd 101791	34
4.1.5 Struktur organisasi SD 101791	35
4.1.6 Karakteristik Narasumber	36
4.1.7 Analisis Data Wawancara.....	37

4.2 Pembahasan	39
----------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	50
--------------------	----

B. Saran	50
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	28
Gambar 3.2 Kategorisasi.....	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah SD 101791.....	35
Gambar 1. Kepala Sekolah	37
Gambar 2. Orang tua siswa	39
Gambar 3. Orang tua siswa	41
Gambar 4. Orang tua siswa	42
Gambar 5. Orang tua siswa	44
Gambar 6. Orang tua siswa	46
Gambar 7. Orang tua siswa	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1.6 Karakteristik Narasumber	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan serangkaian usaha untuk mencapai kemajuan anak bangsa. Kemajuan anak bangsa akan dapat terwujud secara nyata dengan usaha menciptakan ketahanan nasional dalam rangka mencapai cita-cita bangsa. Oleh karena itu, maka pendidikan akan diarahkan kepada perwujudan keselarasan, keseimbangan dan keserasian antara pengembangan kuantitas dan pengembangan kualitas serta aspek lahiriah dan aspek rohaniah manusia. Itulah sebabnya pendidikan nasional dirumuskan sebagai usaha sadar untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan kehidupan bangsa menjadi lebih baik.

Begitu pentingnya pendidikan dalam memajukan suatu bangsa, namun dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas bukan merupakan hal yang mudah, terdapat berbagai permasalahan yang mampu menghambat pendidikan. Keadaan pendidikan di Indonesia yang masih memprihatinkan, mulai dari mutu pendidikan yang masih rendah yang dibuktikan oleh banyaknya guru yang mengajar bukan pada bidangnya serta tingkat kejujuran peserta didik yang masih rendah, kemudian fasilitas untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan yang kurang memadai, hingga pemerataan pendidikan yang didasari oleh alasan ekonomi.

Banyak anak yang tak dapat mengenyam pendidikan karena biayanya yang sangat tinggi. Kemiskinan masih menjadi salah satu alasan rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia.

Hingga saat ini disparitas angka partisipasi sekolah sangat tinggi. Angka partisipasi pendidikan keluarga yang mampu secara ekonomi lebih tinggi di bandingkan angka partisipasi pendidikan keluarga yang ekonominya kurang mampu. Salah satunya alasannya adalah tingginya biaya pendidikan baik biaya langsung maupun tidak langsung yang ditanggung oleh peserta didik. Biaya langsung yang di tanggung peserta didik antara lain iuran sekolah, buku, seragam dan alat tulis, sedangkan biaya langsung yang di tanggung oleh peserta didik antara lain biaya transportasi, uang saku, kurus dan biaya lain. Tinggi biaya pendidikan tersebut menyebabkan tingginya angka tidak melanjutkan pendidikan atau putus sekolah.

Dalam hal ini, melihat tingkat pendidikan yang ada di desa Sigara-Gara Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Khususnya di Desa Patumbak masih banyak anak yang keterbelakangan pendidikan. Yang disebabkan faktor ekonomi dan sempitnya lapangan kerja yang menyebabkan anak tersebut harus mengalami putus sekolah (*drop out*).

Maka dari observasi yang dilakukan, masih banyak keterbelakangan pendidikan orang tua murid yang menyebabkan orang tua mereka tidak mengerti tentang fungsi dan manfaat dari dana (KIP) yang telah diberikan pemerintah

daerah. Sehingga para orang tua seringkali menyalahgunakan dana tersebut bukan untuk peruntukannya.

Upaya pemerintah untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat agar memperoleh layanan pendidikan yaitu salah satunya melalui program Kartu Indonesia Pintar (KIP). Program tersebut diharapkan dapat membangun generasi yang unggul dan masyarakat generasi muda mendapatkan pendidikan yang layak. Kebijakan Kartu Indonesia Pintar merupakan program pemerintah yang diluncurkan untuk mengatasi masalah yang terjadi karena masih banyak ditemukan kasus siswa yang masih usia sekolah namun putus sekolah karena kesulitan biaya.

Dalam hal tersebut, beberapa kasus yang menjadikan KIP ini tidak efektif seperti penyaluran dana KIP yang tidak berjalan dengan efektif. Contohnya penyaluran dana KIP yang semestinya harus keluar pada tahun ini akan tetapi keluarnya dana tersebut tidak tepat pada waktunya.

Dalam UUD 1945 pasal 34 ayat I disebutkan bahwa “ Fakir miskin dan anak –anak yang terlantar dipelihara oleh negara ” serta dalam pasal 34 ayat 2 UUD 1945 juga dijelaskan bahwa “Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan masyarakat lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat manusia”.

Selanjutnya dalam PP 25 Tahun 2005 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan provinsi sebagai daerah otonom khususnya pasal 3 yang mengatur tentang penyelenggaraan pendidikan di daerah khusus nya pasal 3 a

bahwa penetapan kebijakan tentang penerimaan siswa dan mahasiswa dari masyarakat minoritas, terbelakang, dan atau tidak mampu menjadi tanggung jawab daerah. Pemerintah daerah memahami situasi wilayahnya untuk menentukan kebijakan pendidikan terutama pemerataan pendidikan menyentuh seluruh lapisan masyarakat. Berdasarkan UU Nomor 32 Tahun 2004 dan PP 25 Tahun 2005, maka semua warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran tanpa terkecuali, baik “orang kaya “ maupun “orang miskin” dan masyarakat perkotaan maupun perdesaan (terpencil).

Menurut Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa :

“ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan UU Sisdiknas tersebut diharapkan pendidikan menjadi landasan kuat yang diperlukan untuk meraih kemajuan bangsa dimasa depan. Bahkan lebih penting sebagai bekal dalam menghadapi era global dengan persaingan antar bangsa berlangsung sangat ketat. Dengan demikian pendidikan menjadi syarat mutlak yang harus dipenuhi karena ia merupakan faktor penentu suatu bangsa untuk biasa memenangkan kompetisi global.

Kartu Indonesia Pintar sangat dibutuhkan oleh siswa-siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu/miskin. Karena siswa-siswa yang berasal dari keluarga miskin sangat rentan akan terjadinya masalah putus sekolah. Hal ini disebabkan karena keadaan perekonomian keluarga siswa yang kurang mendukung, sehingga siswa tersebut memutuskan untuk berhenti sekolah dan memilih bekerja.

Tujuan dari program Kartu Indonesia Pintar tersebut adalah untuk membantu siswa miskin memperoleh pendidikan yang layak, mencegah anak putus sekolah, serta untuk memenuhi kebutuhan mereka kebutuhan sekolah mereka.

Dari data observasi awal yang diperoleh sebanyak 50 siswa di SD 101791 telah menerima Kartu Indonesia Pintar. Mereka menggunakan Biaya Kartu Indonesia Pintar untuk memenuhi kebutuhan sekolah mereka, seperti membeli seragam sekolah, tas, dan alat tulis. Berangkat dari permasalahan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN ANAK BERSEKOLAH DI SD 101791 KECAMATAN PATUMBAK KABUPATEN DELI SERDANG.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Efektivitas Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Dalam Meningkatkan Pendidikan Anak Bersekolah Di SD 101791 Kecamatan Patumbak Kabupaten DeliSerdang.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian di lakukan untuk :

1. Untuk mengetahui Program Indonesia Pintar bagi siswa SD 101791 di Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program kebijakan Kartu Indonesia Pintar bagi siswa SD 101791 di Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan atau manfaat dari penelitian yaitu: untuk memberikan kontribusi secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis bahwa penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan referensi dalam ilmu pemerintah khusus nya pada ranah pendidikan dan menambah khasanah ilmu pengetahuan

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini dimungkinkan mengajukan lebih dari satu teori data untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang beberapa uraian teoritis diantaranya: Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi, Informan/Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian dan Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan yang diperoleh dari lapangan sehingga peneliti dapat dengan mudah untuk mencari tahu permasalahan yang diteliti.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menerangkan tentang Kesimpulan dan Saran dari hasil yang diteliti.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Efektivitas

2.1. 1. Pengertian Efektiftas

Evektifitas (hasil guna) merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Pengertian efektivitas ini pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan. Kegiatan oprasional dikatakan efektifitas apabila efektif apabila proses kegiatan tersebut mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*).

Pengertian efektivitas yang diakui oleh chung dan maginson dalam bukunya E. Malyasa menyebutkan “Efektivenes means different to different people”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesi dikemukakan bahwa efektif berrarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesanya,), manjur atau mujarab, dapat membawa hasil.Jadi efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sarana yang dituju. Efektivitas adalah bagai mna suatu orgnisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumberdaya dan dalam usaha meujudkan tujuan oprasional.

Efektivitas merupaakan unsur fokok untuk mencapai tujuan atau sarana yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, Kegiatan ataupun program.Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sarana seperti yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan pendapat H. Emersonyang menyatakan bahwa

“Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.”

Pendapat Arens and Lortbecke mendefinisikan efektivitas sebagai berikut:

“Efektivitas mengacu kepada pencapaian suatu tujuan, sedangkan efisiensi mengacu kepada sumber daya yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan itu”.Sehubungan dengan yang Arens dan Lortbecke tersebut, maka efektivitas merupakan pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Supriyono mendefinisikan pengertian efektivitas sebagai berikut:

“Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran suatu pusat tanggung jawab dengan sarana yang menjadi tercapai, semakin besar kontribusi dari pada keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan efektif pula unit tersebut”.

Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa efektivitas merupakan hubungan keluaran tanggung jawab dengan sarana yang harus dicapai. Semakin besar keluaran yang dihasilkan dari sarana yang akan dicapai maka dapat dikatakan efektif dan efisien. Suatu tindakan yang mengandung pengertian yang mengenai suatu efek atau akibat yang dikehendaki dan menekankan pada hasil atau efeknya dalam pencapaian tujuan.

Jadi efektivitas adalah sebuah pengukuran yang dilihat dari kesesuaian dari kesesuaian hasil dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk mengukur efektivitas atau program dalam hal ini program kartu Indonesia pintar

dapat dilakukan dengan dengan cara monitoring program yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program sudah sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan, yakni sbb

A. Sarana program

Yakni mengukur sejauh mana program tersebut sudah tepat sasaran.

B. Ketepatan waktu

Yakni melihat ketepatan waktu penerimaan dana program sesuai kepada masyarakat penerima Kartu Indonesia pintar (KIP)

C. Pemanfaatan

Yakni melihat sejauh mana manfaat dana yang diterima penerimaan Program Kartu Indonesia Pintar sudah dimanfaatkan dengan baik atau belum.

Hasil dari monitoring digunakan sebagai bahan evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kelemahan-kelemahan dari pelaksanaan program-program sebagai bahan pertimbangan pelaksanaan program tahun berikutnya.

2.1.2 Efektivitas program

Efektivitas adalah kemampuan mengajarkan suatu yang benar. Efektivitas banyak berkaitan dengan tujuan karena semakin dekat organisasi kepada tujuannya, semakin efektif organisasi tersebut.

Untuk mengukur efektivitas suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

a. Ketepatan sarana program

Yaitu sejauhmana pengalaman dari program tersebut dapat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya.

b. Sosialisasi program

Yaitu kemampuan penyelenggaran program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran program pada khususnya.

c. Tujuan program

Yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.

d. Pemantapan program

Yaitu kegiatan yang dilkauan setelah pemberian hasil dari program sebagai bentuk perhatian kepada pelanggan.

Menurut Emil Salim, efektivitas juga memiliki pengertian sebagai suatu ketetapan dari suatu program tindakan atau kesempurnaan(jaminan) hasil suatu pekerjaan itu sendiri. Kemudian menurut Yutchman dan Seashore dalam bukunya Alo Liliweri yang berjudul sosiologi organisasi

Bahwa:

“Efektivitas organisasi sangat tergantung antara lain oleh sebagaimna organisasisecara relatif mengeksploitasi lingkungan dari sumberdaya yang

langka dan sumber-sumber lain yang bernilai untuk mencapai tujuan organisasi”.

Dari beberapa penjelasan di atas bahwa efektivitas merupakan tolak ukur dari dalam pencapaian sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh sebuah organisasi. Hal ini sesuai dengan penertian efektivitas menurut Handyaningrat yaitu pengukuran dalam arti tercapainya sasaraan atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa efektivitas selalu berorientasi pada pencapaian tujuan suatu program atau kebijakan suatu organisasi. Organisasi dimaksudkan sabagai alat untuk mencapai tujuan bersama, yang tujuan itu tidak mungkin dapat tercapai sendiri-sendiri. Jadi dengan organisasi sebagai alat itulah, orang atua organisasi ingin ingin mencapai tujuan. Dengan demikian, efektivitas merupakan keberhasilan organisasi dalam menjalankan program atau kebijakaanya melalui sebagai sarana dan serta upaya memanfaatkan segala sumber dayadalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Serta dalam mencapai ukuran efektivitas program atau kebijakan sebuah organisasi dapat menggunakan kriteria-kriteria di atas.

3.1 Pengertian program kartu Indonesia pintar

Program Indonesia pintar (PIP) merupakan program prioritas presiden jokowidodo yang dirancang khusus untuk membantu anak dari keluarga miskin atau tidak mampu agar tetap mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat pendidikan menengah/ sederajat. Selain itu, PIP di tujukan untuk membantu

meringankan biaya personal pendidikan, mencegah siswa agar tidak putus sekolah, serta mendorong siswa sekolah agar dapat melanjutkan pendidikan di satuan pendidikan formal mau pun non formal

Program kartu Indonesia pintar adalah pemberian bantuan tunai dari pemerintah kepada anak usia sekolah dari keluarga kurang mampu yang ditandai dengan kartu Indonesia pintar (KIP) sebagai kelanjutan dari program bantuan Siswa miskin. Kartu Indonesia Pintar diberikan kepada anak usai sekolah dari keluarga memiliki Kartu Keluarga Sejahtra (KKS) dengan tujuan menjamin seluruh anaak usia sekolah dapat menempuh pendidikan dari sekolah dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah

Sesuai dengan intruksi presiden nomor 7 tahun 2014 dan peraturan menteri prndidikan nomor19 tahun 2016 mengamatkan agar kartu Indonesia pintar (KIP) di berikan kepada anak yang berusia 6 sampai dengan 21 tahun dari keluarga pemegang kartu keluarga sejahtra (KKS), sebagai identitas untuk mendapatkan manfaat PIP. Sampai sekolah guna meningkatkan pendidikan bersekolah, serta mencegah atau menaik pendidik putus sekolah.

4.1 Pengertian PIP

Program indonesia pintar (PIP) melalui kartu indonesia pintar(KIP) adalah pemberian bantuan tunai pendidikan kepada anak sekolah mulai dari usia 6-21 tahun, yang berasal dari keluarga kurng mampu yang merupakan bagian dari penyempurnaan program bantuan siswa miskin(BSM).

4.1. 1 Kewajiban dan Pemanfaatan dana PIP beserta larangan PIP

Kementrian pendidikan dan kebudayaan sesuai dengan tugas dan kewenangannya melaksanakan Program Indonesia Pintar dengan tujuan untuk meningkatkan akses bagi anak usia 6 sampai dengan 21 tahun untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat satu pendidikan menengah, dan mencegah peserta didik dari kemungkinan putus sekolah (*drop out*).

(PIP) diharapkan mampu menjamin peserta didik dapat melanjutkan pendidikan sampai tamat menengah, dan menarik siswa putus sekolah atau tidak melanjutkan pendidikan agar kembali mendapatkan layanan pendidikan.

Kewajiban siswa dan penerimaan BSM atau PIP mempunyai kewajiban sebagai berikut:

1. Menggunakan dana PIP sesuai dengan ketentuan pemanfaatan dana;
2. Terus bersekolah (tidak putus sekolah) dengan rajin dan tekun;
3. Disiplin dalam melaksanakan tugas sekolah;
4. Menunjukkan keperibadian terpuji dan tidak melakukan perbuatan yang tercela;

Program BSM/PIP ditujukan untuk membantu biayaperibadi peserta didik agar dapat terus melanjutkan pendidikannya sampai selesai jenjang pendidikan menengah. Dana bantuan langsung di berikan kepada siswa dengan untuk pemanfaatan sebagai berikut:

- A. Pembelian buku dan alat tulis sekolah;
- B. Pembeian pakaian dan perlengkapan sekolah(sepatu,,tas,dll);
- C. Transportasi siswa ke sekolah;
- D. Biaya khusus atau les tambaha;
- E. Uang saku siswa kesekolah;

Penerimaan BSM /PIP tidak diperkenankan menggunakan dana tersebut untuk tujuan yang tidak berhubungan dengan kegiatan pendidikan antara lain: berpoya-poya/menghabiskan uang secara cumin-cuma, judi, narkoba, miras dan tindakan negatif lainnya.

5.1 Pendidikan anak

Pendidikan anak merupakan suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang di wariskan dari suatu generasin kegenerasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Pendidikan adalah suatu usaha dasar yang dilakukan secara sistematis dalam menghujudkan suasana belaja-mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensidirinya. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan seperitual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat.

Dalam bahasa inggris kata pendidikan disebut dengan *Education* dimana secara etimologis kata tersebut berasal dari bahasa latin, yaitu *Eductum*. Kata *Eductum* terdiri dari dua kata, yaitu *E* yang artinya perkembangan dari dalam keluar, dan *Duco* yang artina sedang berkembang. Sehingga secara etimologis arti

pendidikan adalah proses mengembangkan kemampuan dari sendiri dan kekuatan individu.

Secara singkat pengertian dari pendidikan adalah suatu proses pembelajaran kepada peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap suatu proses pembelajaran kepada peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi seseorang yang kritis dan berpikir.

Menurut Ki Hajar Dewantara, pengertian pendidikan adalah proses menentukan segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak peserta didik, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Adapun menurut Ahmad D. Marimba, pengertian pendidikan adalah bimbingan atau bimbingan secara sadar oleh pendidikan terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya keperibadian yang utama.

Undang-undang Republik Indonesia Menurut UU NO. 20 tahun 2003, pengertian pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam UU NO. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistematis pendidikan nasional adalah, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

5.1.1 Fungsi pendidikan anak

Secara umum fungsi pendidikan anak adalah untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak, kepribadian, agar peserta didik menjadi yang bermartabat.

Menurut David Popenoe, fungsi pendidikan adalah;

1. Untuk mentransfer atau pemindahan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya.
2. Memilih dan mendidik manusia tentang peranan social.
3. Lembaga pendidikan mengajarkan corak kepribadian.
4. Menjadi sumber-sumber inovasi social di masyarakat

5.1.2 Jenis Jenis Pendidikan Anak

Mengacu pada pengertian pendidikan, terdapat tiga jenis pendidikan yang ada di Indonesia, yaitu pendidikan Formal, pendidikan Non Formal, dan pendidikan Informal

1. Pendidikan Formal

Pendidikan formal adalah jenis pendidikan yang terseteruktur dan memiliki jenjang, melalui dari pendidikan usia dini (PAUD), pendidikan dasar (SD), pendidikan (SMP), pendidikan (SMA), dan pendidikan tinggi(Universitas).

2. Pendidikan Non Formal

Pendidikan Non Formal adalah pendidikan di luar pendidikan formal yang bisa dilakukan secara berjenjang dan terstruktur. Jenis pendidikan ini bisa disertakan dengan hasil program pendidikan formal melalui proses penilaian dari pihak yang berwenang. Seperti (KB), (TPA), lembaga kursus, kelompok belajar, majelis taklim, dll.

3. Pendidikan Informal

Lingkungan di mana peserta didiknya dapat belajar secara mandiri, baik Agama, Budi Pekerti, Etika, Sopan Santun, Moral, Sosialisasi.

6.1 Pengertian anak

Anak adalah seorang yang dilahirkan dari perkawinan antara seorang perempuan dengan seorang laki-laki dengan tidak menyangkut bahwa seseorang yang dilahirkan oleh wanita meskipun tidak pernah melakukan pernikahan tetap dikatakan anak.

Anak juga cikal bakal lahirnya suatu generasi baru yang merupakan penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber daya manusia bagi pembangunan Nasional, Anak adalah aset bangsa. Masa depan bangsa dan negara dimasa yang akan datang berada di tangan anak sekarang. Semakin baik keperibadian anak sekarang maka semakin baik pula kehidupan masa depan bangsa. Begitu pula sebaliknya dan apa bila keperibadian anak tersebut buruk maka akan buruk pula kehidupan bangsa yang akan datang.

Pengertian anak dari aspek Agama dalam sudut pandang yang dibangun oleh agama khususnya dalam hal ini adalah Agama Islam, anak merupakan makhluk yang *dhaif* dan mulia, yang keberadaannya adalah kewenangan dari kehendak Allah SWT dari proses penciptaan. Oleh karena anak mempunyai kehidupan yang mulia dalam pandangan agama Islam, maka anak harus diperlakukan secara manusiawi seperti diberi nafkah baik lahir maupun batin, sehingga kelak anak tersebut menjadi anak yang berakhlak mulia seperti dapat bertanggung jawab dalam mensosialisasikan dirinya untuk mencapai kebutuhan hidupnya dimasa yang akan datang.

Dalam pengertian Islam, anak adalah titipan Allah SWT kepada kedua orang tua, masyarakat bangsa dan negara yang kelak akan memakmurkan dunia sebagai rahmatan lil'amin dan sebagai pewaris ajaran Islam, pengertian ini mengandung arti bahwa setiap anak yang dilahirkan harus diakui, diyakini, dan diamankan sebagai implementasi amalan yang diterima oleh orang tua, masyarakat, bangsa dan negara.

6.1.2 Pengertian sekolah bagi anak

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang sifatnya formal, non formal, dan informal, dimana pendirinya dilakukan oleh negara maupun swasta dengan tujuan untuk memberikan pengajaran, mengelola, dan mendidik para murid melalui bimbingan yang diberikan oleh para pendidik atau guru. Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan yang dirancang secara khusus untuk mendidik siswa/murid dalam pengawasan para pengajar atau guru. Sedangkan menurut kamus besar

bahasa Indonesia (KBBI), definisi sekolah adalah lembaga atau bangunan yang di pakai untuk aktivitas belajar dan mengajar sesuai dengan jenjang pendidikan sekolah.

Sekolah menyelenggarakan aktifitas belajar dan mengajar dengan menerima murid dan memberikan pelajaran kepada para murid sesuai dengan tingkatan, jurusan, dan lainnya. Dan dalam kegiatan belajar–mengajar di sekolah harus didukung oleh sarana dan prasarana serta sebagai aturan/ peraturan yang telah dirancang dan ditetapkan oleh pemerintah.

Menurut Hadari Namawi (1985:25) bahwa “ sekolah adalah organisasi kerja sebagai wadah kerjasama kelompok orang untuk mencapai tujuan”. Dengan kata lain sekolah adalah salah satu bentuk ikatan kerjasama sekelompok orang yang bermaksud mencapai tujuan yang di sepakati bersama.

Sekolah berperan dalam lembaga pendidikan maupun dalam lembaga social. Peran sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah mengembangkan potensi manusiawi yang memiliki anak-anak agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia, baik secara individual maupun secara masyarakat. Sedangkan peranan sekolah sebagai lembaga sosial adalah:

- a). Membantu anak-anak memperoleh pengetahuan, keterampilan dan keahlian yang di perlukan untuk mencari nafkah hidup masing-masing kelak setelah dewasa.
- b). Membantu anak-anak mempelajari cara-cara menyelesaikan masalah kehidupan, baik masalah individu maupun masalah masyarakat.

c). Membantu anak-anak mengembangkan sosialisasi masing-masing agar mampu menyesuaikan diri dalam kehidupan bersama dalam bentuk masyarakat yang dinamis dan sebagai warga negara suatu bangsa.

6.1.3 Sekolah sebagai pusat pendidikan formal

Sekolah sebagai pusat pendidikan formal merupakan perangkat masyarakat yang disertai kewajiban memberi pendidikan. Perangkat ini dikelola secara formal, mengikuti aturan yang pasti dan diberlakukan di masyarakat bersangkutan. Sekolah merupakan lembaga social yang tumbuh dan berkembang untuk masyarakat, lembaga social tersebut bisa di sebut sebagai suatu organisasi, yaitu terkait kepada tata aturan formal, berprogram dan bertarget atau bersarana yang jelas, serta memiliki struktur kepemimpinan penyelenggaraan atau pengelolaan yang resmi.

Gambaran sekolah sebagai pendidikan formal terlihat pada tujuan internasional, yaitu tujuan kelembagaan pada masing masing jenis dan tingkatan sekolah. Di Indonesia dikenal lembaga pendidikan formal prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan atas yang terdiri dari sekolah menengah umum dan kejuruan dan perguruan tinggi dengan aneka ragam bidangnya.

6.1.4 Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Secara etimologis, “hubungan masyarakat” di terjemahkan dalam bahasa Inggris “*public relation*” yang berarti hubungan sekolah dengan masyarakat ialah sebagai hubungan timbal balik antara suatu organisasi (sekolah) dengan masyarakatnya. Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan suatu proses

komunikasi antara sekolah dengan masyarakat untuk berusaha menanamkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dari karya pendidikan serta mendorong minat dan tanggung jawab masyarakat dalam usaha memajukan sekolah.

Menurut Burhanuddin Salam (2002:135) hubungan antara sekolah dan masyarakat dapat dilihat dari dua segi, yaitu:

1. Sekolah sebagai mitra dari masyarakat di dalam melakukan fungsi pendidikan.
2. Sekolah sebagai produser yang melayani pesanan-pesanan pendidikan dari masyarakat lingkungannya.

Berdasarkan uraian di atas berikut ini dapat diketahui fungsi sekolah dalam masyarakat, yaitu:

- a. Sekolah sebagai lembaga (agent of change) yang mengintrodasikan perubahan pengetahuan, cara berfikir, pola hidup, kebiasaan dan tata cara pergaulan, dan sebagainya.
- b. Sekolah sebagai lembaga seleksi (selecting agency), yang memilih/membeda-bedakan anggota masyarakat menurut kemampuan dan potensinya dalam memberikan pembinaan sesuai dengan kemampuan itu, agar setiap idividu/anggota masyarakat dapat dikembangan dan di manfaatkan potensinya semaksimal mungkin.
- c. Sekolah sebagai lembaga peningkat (class leveling agency) yang membantu meingkatkan teraf social warga negara dan dengan

demikian mengurangi/menghilangkan perbedaan “kelas” dalam masyarakat.

- d. Sekolah sebagai lembaga asimilasi (*assimilating agency*), yang berusaha mengurangi/menghilangkan perbedaan-perbedaan atas tradisi, adat dan kebudayaan, sehingga terdapat usaha penyesuaian diri yang lebih besar dalam persatuan dan kesatuan bangsa.
- e. Sekolah sebagai lembaga pemeliharaan kelestarian (*agenet of preservation*), yang memelihara dan meneruskan sifat sifat budaya yang patut dipelihara dan diteruskan.

6.1.5 Pengaruh sekolah terhadap masyarakat.

Sekolah merupakan salah satu lembaga masyarakat yang didalam terdapat reaksi dan intraksi antara warganya. Warga sekolah meliputi guru, murid, tenaga administrasi serta petugas sekolah, sebagai salahsatu lembaga masyarakat maka sekolah perlu memperhatikan dan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyesuaikan kurikulum sekolah dengan kebutuhan masyarakat.
2. Metode yang di gunakan harus merangsang murid untuk mengenal kehidupan riil dalam masyarakat.
3. Menumbuhkan sikap pada murid untuk belajar dan bekerja dari kehidupan sekitarnya.
4. Sekolah harus selalu berintegrasi dengan kehidupan masyarakat, sehingga kebutuhan keduanya terpenuhi

5. Sekolah seharusnya dapat mengembangkan masyarakat dengan cara mengadakan pembaruan tat kehidupan masyarakat.

Menurut Buhnuddin Salam (2002:238) ada empat macam pengaruh yang terdapat dalam pendidikan persekolahan terhadap perkembangan masyarakat di lingkungannya, yaitu:

1. Mencerdaskan kehidupan masyarakat
2. Membawa pengaruh perkembangan masyarakat
3. Melahirkan warga masyarakat yang siap bagi kepentingan kerja di lingkungan masyarakat.
4. Melahirkan sikap-sikap positif dan konstruktif bagi warga negara masyarakat, sehingga tercipta integrasi social yang harmonis di tengah masyarakat.

Dalam tap MPR NO. IV/MPR/1993 ditegaskan bahwa:

Pendidikan berdasarkan atas pancasila dan bertujuan:

1. Meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Meningkatkan kecerdasan.
3. Meningkatkan keterampilan.
4. Memperingati budi pekerti
5. Memperkuat keperibadian
6. Mempertebak semangat kebangsaan agar dapat membangun dirinya sendiri serta bersama –sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

6.1.6 Pengaruh masyarakat terhadap sekolah

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang mendiami suatu tempat tertentu. Masyarakat sebagai lembaga pendidikan ketiga sesudah keluarga dan sekolah., mempunyai sifat dan fungsi yang berbeda dengan ruang lingkup dengan batasan yang tidak jelas dan keanekaragaman bentuk kehidupan sosial serta berjenis-jenis budayanya.

Setiap masyarakat memiliki karekteristik tersendiri dan memiliki norma-norma. Dimna norma-norma tersebut sangat berpengaruh dalam pembentukan keperibadian warga dan bertindak dan bersikap. Identitas dan perkembangan masyarakat tersebut sedikit banyak akan berpengaruh terhadap sekolah. Pengaruh tersebut baik dalam orientasi dan tujuan pendidikan maupun proses pendidikan itu sendiri.

Pengaruh dan peranan masyarakat terhadap sekolah dapat kita simpulkan sebagai berikut:

1. Sebagai arah dalam menentukan tujuan
2. Sebagai masukan dalam menentukan proses belajar mengajar
3. Sebagai sumber belajar
4. Sebagai pemberi dana dan fasilitas lainnya.
5. Sebagai laboratorium guna pengembangan dan penelitian sekolah.

6.1.7 Pengaruh masyarakat terhadap pendidikan

Pengaruh masyarakat terhadap orientasi dan tujuan pendidikan, dalam orientasi dan tujuan pendidikan jelas akan diwarnai oleh masyarakat, mengingat masyarakat merupakan lembaga masyarakat. Identitas suatu masyarakat dan dinamikanya senantiasa membawa pengaruh terhadap orientasi dan tujuan pendidikan. Hal ini dikarenakan sekolah merupakan institusi yang dilahirkan dari, oleh dan untuk masyarakat. Program pendidikan di sekolah biasanya tercermin di dalam kurikulum, yang di mana kurikulum ini selalu berubah-ubah sesuai dengan perkembangan masyarakat. Pengaruh identitas suatu masyarakat terhadap program-program pendidikan, biasanya di buktikan dengan berbedanya orientasi dan tujuan pendidikan. Hal ini disebabkan setiap masyarakat memiliki ciri khas dalam orientasi dan tujuan pendidikan tersendiri.

Pengaruh masyarakat terhadap proses pendidikan, berlangsungnya proses pendidikan di sekolah tidak lepas dari pengaruh masyarakat, pengaruh masyarakat yang dimaksud adalah pengaruh sosial budaya biasanya tercermin dalam proses belajar baik yang berkaitan dengan pola aktifitas pendidikan maupun anak didik di dalam proses pendidikan. Oleh karena itu usaha pembaharuan terhadap proses pendidikan di sekolah mesti memperhitungkan pengaruh sosial budaya dari masyarakat lingkungannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun dalam penelitian ini penelitian menggunakan pendekatan induktif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif merupakan metode yang menggambarkan permasalahan atau kasus yang dikemukakan berdasarkan fakta yang ada dengan berpijak pada fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti untuk dipecahkan permasalahannya dan di tarik kesimpulan secara umum.

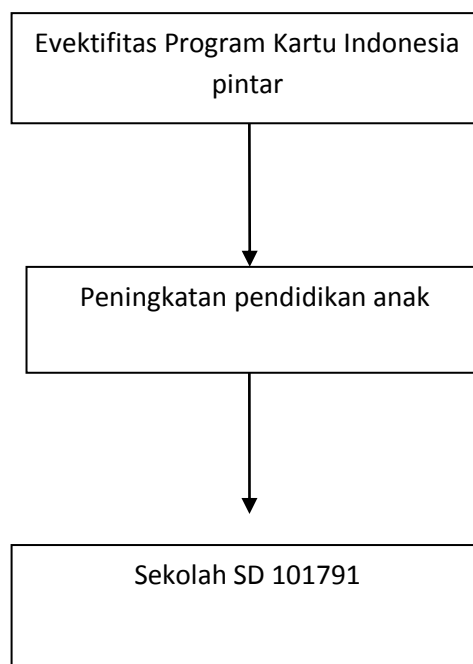
Menurut Meleong (2011:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan sebagai metode alamiah.

Dengan demikian penelitian akan menggambarkan tentang efektifitas program kartu Indonesia pintar (KIP/PIP) dalam meningkatkan pendidikan anak bersekolah di SD 101791 kecamatan Patumbak kabupaten Deliserdang. Berdasarkan fakta-fakta yang ada, dan mencoba menganalisa kebenaran berdasarkan yang diperoleh dari lampiran.

3. 2 Kerangka konsep

Konsep kerangka adalah sebuah kerangka berfikir yang dijadikan sebagai landasan dalam momentum persepektif penelitian. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini penelitian menggambarkan melalui bagian sebagai berikut:

Gambar I.I



Karangka Konsep

3.3 Defenisi Konsep

Menurut sarwono (2006:32) konsep merupakan suatu istilah dan definisi yang di gunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian. Dalam hal ini definisi konsef bertujuan untuk merumuskan istilah yang digunakan secara mendasar dan penyamaan persepsi tentang apa yang akan diteliti serta menghindari salah pengertian yang dapat mengaburkan tujuan penelitian.

Adapun yang menjadi definisi konsep adalah:

1. Efektifitas merupakan suatu kondisi yang menunjukkan seberapa jauh suatu target yang sudah diraih oleh manajemen seperti kualitas, kuantitas, dan waktu yang mana target tersebut telah ditetapkan terlebih dahulu.
2. Program kartu Indonesia pintar (KIP) adalah program memeberi bantuan tunai bersarat pada anak yang ingin membutuhkannya yang bertujuan untuk pendidikan.
3. Pendidikan dalah suatu yang wajib dipenuhi terhadap anak untuk membina tingkah laku dan pola pikir anak menju dewasa.
4. Sekolah adalah tempat atau lembaga yang ditujukan untuk mendidik anak bangsa.
5. Kesejahteraan keluarga adalah kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan sosial, material dan seperitual masyarakat secara keseluruhan.

3.4 Kategorisasi

Kategorisasi menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variable penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategori penelitian untuk pendukung analisis dari variable tersebut.

No	Kategorisasi	Indikator
1.	Program Kartu Indonesia Pintar	Rumah Tangga Miskin Anak Pendidikan
2.	Kesejahteraan Keluarga	Sandang pangan papan

3.5 Narasumber

Narasumber adalah istilah melewati pribadi maupun suatu lembaga, yang memberikan atau menegetahuin secara jelas tentang suatu informasi, atau menjadi sumber inforasi untuk kepentingan pemberitaan. Biasanya, informasi yang didapat dari narasumber diperoleh melalui wawancara dengan meminimalkan pendapatanya menegnai suatu masalah atau isu yang sedang berkembang. Selan itu, narasumbenr terdiri dari 10 orang yaitu masyarakat yang mendapat program kartu Indonesia pintar (KIP) dan seorang pendamping program kartu Indonesia pintar (KIP) di desa patumbak kabupaten deli serdang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seseorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosuder yang sistematis dan setandar untuk memperoleh data yang di perlukan. Adaapun teknik pengumpulan data tersebut dengan cara sebagai berikut1.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengetahui serta mendapatkan informasi, dengan adanya pengamatan (observasi) peneliti dapat memperoleh gambaran langsung yang terjadi di lapangan. Berdasarkan topik penelitian, observasi yang akan dilakukan peneliti adalah pengamatan langsung mengenai persepsi yang menyangkut gambaran peristiwa kepada ruma tangga miskin di dalam menerima program kartu indonnesia pintar(KIP).

2. wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal untuk semacam percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran atau perananya dengan tepat. Penelitian menggunakan metode ini sebagai metode popok dalam memperoleh data dari lokasi penelitian, terutama yang diberikan dengan Impelementasi Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) dalam mengatasi kemiskinan di desa patumbak kabupaten deli Deli Serdang.

3.7 Teknik Analisa Data

Menurut Ardhana¹² (dalam Lexy J. Moleong 2002:103) menjelaskan bahwa analisa data adalah proses mengatur aturan data, mengorganisasikanya kedalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar.

Menurut Miles dan Hubermsn dalam Gunawan (2013: 210-211) menguna tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisa data penelitian kualitatif, yaitu:

Reduksi Data (*Data Reduction*)

Paparan Data (*Data Display*)

Penarakan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*)

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD 101791 Desa Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Hal ini di dasari fakta bahwa telah dilaksanakan program penerimaan yaitu Program Kartu Indonesia Pintar dalam meningkatkan anak berpendidikan (KIP)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Desa Patumbak

Dikelurahan Sigara-gara terdapat kampung Karo Patumbak yang merupakan salah satu permukiman tua yang dihuni oleh mayoritas masyarakat dari etnis Karo. Daerah ini secara administratif masuk dalam wilayah Desa Sigara-gara, tepatnya Dusun IV, Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

Kampung Karo, Patumbak ini diyakini didirikan oleh Tala Barus dan sangkep nggeluh (sanak saudara)-nya yang merupakan keturunan Sibayak (raja) Pria-ria, juga masih kerabat Urung (negeri/ kerajaan) Senembah. Nama lain Kampung Karo – Patumbak : Kuta Karo, Sigara-gara Kuta, ataupun Dusun IV Kampung Karo.

4.1.2 Penduduk

Penduduk asli Patumbak (sanembah) adalah Suku Karo dan Melayu, kemudian datang kaum migran dari berbagai suku bangsa di nusantara yang didominasi oleh suku Simalungun dan Jawa yang pada dasarnya datang atau di datangkan sebagai buruh perkebunan dan buruh tani, kemudian disusul oleh Minang dan Batak, serta suku lainnya.

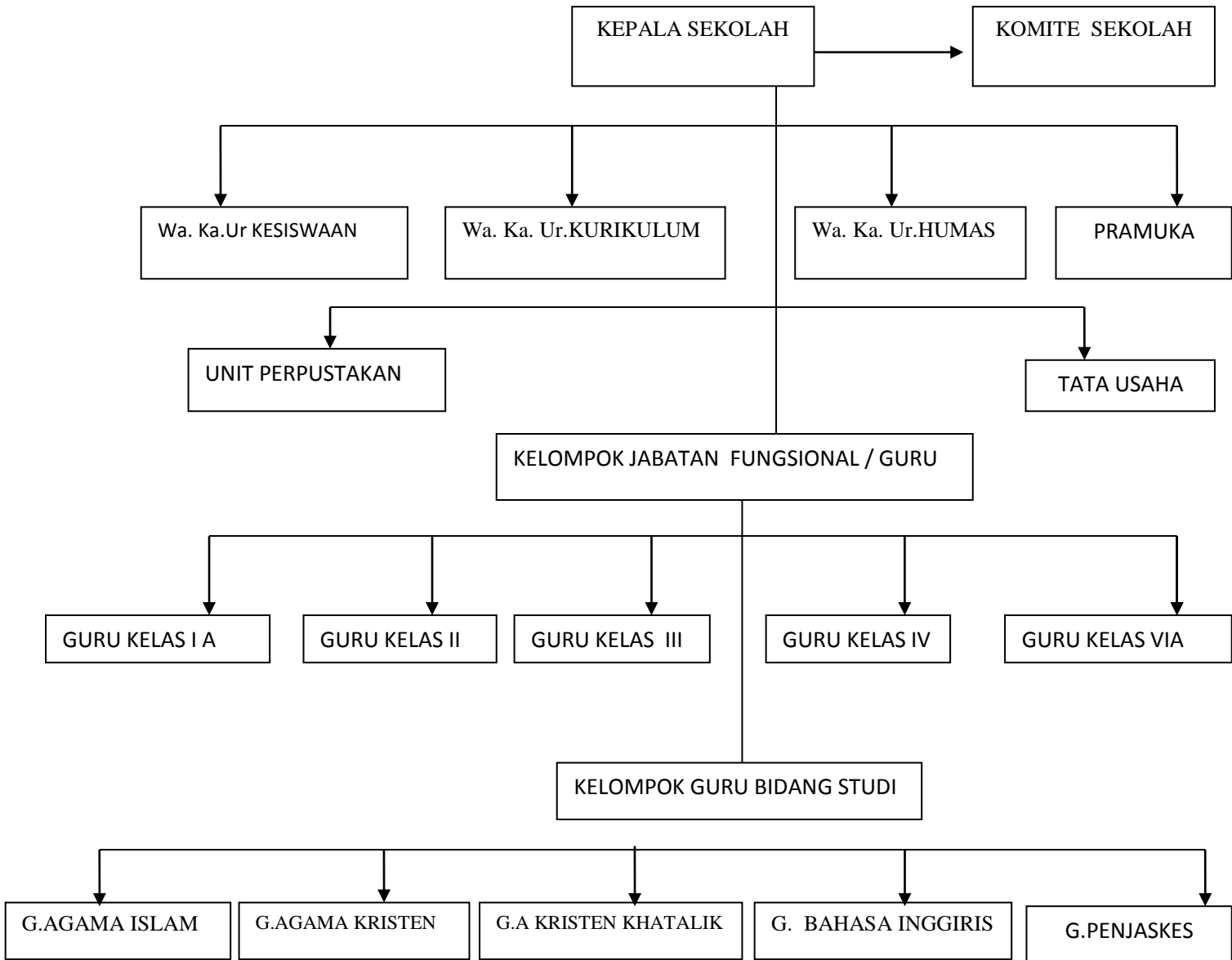
4.1.3 Jumlah Penduduk

Menurut hasil survei 2011 dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang, populasi penduduk Patumbak telah mencapai 20795 rumah tangga, dengan jumlah 88961 jiwa, dimana terdiri dari 45123 jiwa penduduk laki-laki dan 43838 penduduk wanita.

4.1.4 Jumlah Siswa Sekolah Dasar 101791 Patumbak

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara jumlah siswa Sekolah Dasar (SD) 101791 yaitu sebanyak 555 siswa yang terdiri dari kelas satu sampai kelas enam, dan dibagi menjadi delapan belas kelas yaitu kelas a, kelas b, dan kelas c, sesuai tingkatan kelasnya.

4.1.5 Struktur Organisasi Sekolah Dasar 101791 Patumbak



4.1.6 Karakteristik Narasumber

a. Distribusi Narasumber dari Agama

Tabel 1

Distribusi narasumber berdasarkan pemeluk agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	7 Orang
2	Nasrani	
3	Budha	
4	Hindu	

Sumber Hasil Penelitian 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari tujuh orang narasumber, enam beragama islam dan satu orang beragama nasrani

b. Distribusi Narasumber menurut pekerjaan

No	Agama	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	1 Orang
2	Wiraswasta	1 Orang
3	Ibu Rumah Tangga	5 Orang

Sumber Hasil Penelitian 2019

4.1.7 Analisis Data Wawancara

1. Narasumber 1 Kepala Sekolah



Gambar I Foto dengan Kepala Sekolah SD 101791 Desa Patumbak

PERSONALITI NARASUMBER

Nama : Halijah BR Barus, S.Pd.i

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil

Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi dengan narasumber yang merupakan Kepala Sekolah SD 101791 Di Desa Patumbak Kabupaten Deli Serdang Beliau menjelaskan bahwa jumlah siswa yang menerima bantuan Kartu Indonesia Pintar di SD 101791 Di Desa Patumbak jumlahnya tidak dapat ditentukan, ini disebabkan karena jumlah penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar selalu berbeda-beda untuk tiap tahap, Dalam satu tahun pencairan program kartu Indonesia Pintar ada beberapa tahap.

Adapun syarat untuk mendapatkan Bantuan Program Kartu Indonesia Pintar di SD 101791 yaitu harus sudah memiliki kartu Indonesia pintar. Adapun tata cara penyaluran dana bantuan Kartu Indonesia Pintar dapat dilakukan pengambilan melalui Bank yang sudah di tentukan.

Narasumber menjelaskan bahwa faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar di SD 101791 yaitu masih banyaknya keluarga yang kurang mampu yang belum mendapatkan Kartu Indonesia Pintar itu sendiri, selain itu faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar yaitu dikarenakan banyaknya oknum yang menyalahgunakan hak kuasa dalam menentukan siapa yang berhak mendapatkan Bantuan Program Kartu Indonesia Pintar,Oknum-oknum ini lebih memilih membagikan Kartu Indonesia Pintar Kepada orang terdekatnya di bandingkan orang yang lebih berhak atau dengan kata lain pilih kasih.

Sedangkan yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan Kartu Indonesia Pintar di SD 101791 Desa Patumbak menurut narasumber yaitu mendapatkan informasi dari pihak dinas secara rutin ke sekolah dan secara online,

Dapodik digunakan pemerintah sebagai salah satu indikator penentuan sasaran penerima Program Indonesia Pintar (PIP).

Narasumber mengatakan dampak atau pengaruh Kartu Indonesia Pintar terhadap minat belajar Di SD 101791 sama sekali tidak berdampak apa-apa, bahkan baik siswa/siswi semakin malas atau sepele untuk belajar, Karena bisa dikatakan bahwa orang tua para siswa tidak memiliki ada kepedulian untuk minat belajar anak.

Narasumber menjelaskan bahwa program sudah mulai berjalan efektif di SD 101791 Desa Patumbak.

Narasumber II Orang Tua Siswa



Gambar II . Foto dengan Orang Tua Siswa

PERSONALITI NARASUMBER

Nama : Agus Salim Barus

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Pekerjaan : Wiraswasta

Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi dengan orang tua siswa yang bernama bapak Agus, beliau mengatakan bahwa Program Kartu Indonesia Pintar sangat baik, selain itu dengan adanya Program Kartu Indonesia Pintar sangat dapat membantu dalam meningkatkan pendidikan anaknya.

Narasumber menjelaskan bahwa dana bantuan Kartu Indonesia Pintar digunakan untuk membeli keperluan dan perlengkapan sekolah seperti membeli tas, buku, sepatu, dan lain-lainnya. Kartu Indonesia Pintar telah banyak meringankan beban keluarganya, sehingga ia tidak perlu ousing dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya.

Narasumber mengatakan bahwa harapannya kedepan Program Bantuan Kartu Indonesia Pintar ini bisa terus ada, karena program ini sangat membantu masyarakat yang memiliki ekonomi lemah seperti dirinya.

Narasumber III Orang Tua Siswa



Gambar III. Foto dengan Orang Tua Siswa

PERSONALITI NARASUMBER

Nama : Nur Lela Sanita Ginting

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi dengan narasumber yang bernama ibu Lela yang merupakan Orang Tua Siswa mengatakan bahwa ia merasa sangat senang dengan ada Program Bantuan Kartu Indonesia Pintar. Narasumber mengatakan bahwa Program Kartu Indonesia Pintar sangat membantu dalam meningkatkan pendidikan anaknya , dengan adanya Program Kartu Indonesia Pintar anak-anaknya bisa melanjutkan sekolah, dan meraih cita-citanya.

Narasumber menjelaskan Dana Bantuan Kartu Indonesia Pintar iagunakan untuk membeli perlengkapan sekolah untuk anaknya. Kartu Indonesia pintar juga

sangat membantu dan meringankan beban nya terutama ekoniminya keluarga nya bisa terbantu.

Adapun yang menjadi harapan narasumber kedepannya terhadap Program Kartu Indonesia Pintar yaitu semoga program ini tetap diadakan kedepannya agar anak-anak tetap bisa bersekolah, dan meraih cita-cita tanpa putus di tengah jalan karena adanya kendala biaya, selain ituia juga berharap bahwa Program Kartu Indonesia Pintar ini bisa dinikmati anak-anak yang memang sangat membutuhkan.

Narasumber IV Orang Tua Siswa



Gambar IV. Foto dengan OrangTua Mahasiswa

PERSONALITI NARASUMBER

Nama : Herlinawati
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Berdasarkan wawancara dan diskusi dengan Narasumber yang merupakan orang tua siswa yang bernama ibu Herlinawati, diperoleh penjelasan yaitu narasumber mengatakan bahwa kebijakan pemerintah dalam membuat Program Kartu Indonesia Pintar dapat membantu biaya perlengkapan sekolah,

Program Kartu Indonesia Pintar dapat membantu dalam meningkatkan pendidikan anak saya, Biaya Pendidikan yang tinggi memerlukan yang besar dengan adanya Program Kartu Indonesia Pintar bisa membantu dalam mengatasi masalah tersebut sehingga anak saya dapat menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan layak.

Narasumber mengatakan bahwa dana yang diperoleh dari Kartu Indonesia Pintar bisa membantu biaya perlengkapan sekolah seperti tas, sepatu, buku, baju. Selain itu Narasumber juga mengatakan bahwa Program Kartu Indonesia Pintar sepertinya tidak bisa meringankan kebutuhan rumah tangganya, tapi bisa membantu ia dalam menyekolahkan anaknya itu pun hanya tingkat SD paparnya.

Harapan Narasumber kedepan untuk Program Kartu Indonesia Pintar yaitu ia berharap Pencairan Dana Kartu Indonesia Pintar seharusnya dilakukan pada

saat siswa mengikuti ajaran baru yaitu pada bulan 6 dan bulan 12, agar dana tersebut dapat digunakan untuk membeli perlengkapan sekolah, sehingga siswa bisa memakai baju baru di hari pertama ia kembali bersekolah.

Narasumber V Orang Tua Siswa



Gambar V. Foto dengan Orang Tua Siswa

PERSONALITI NARASUMBER

Nama : Srimala Br Sembiring

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Berdasarkan wawancara dan diskusi dengan Narasumber yng merupakan orang tua siswa yang bernama ibu Srimala Br. Sembiring, narasumber mengatakan bahwa Program Kartu Indonesia Pintar sangat bagus dan dapat membantu dalam meningkatkan pendidikan anaknya.

Narasumber mengatakan bahwa Dana bantuan Kartu Indonesia Pintar digunakan membeli keperluan sekolah, dengan adanya Program Kartu Indonesia Pintar dapat meringankan biaya pendidikan anaknya.

Adapun Yang menjadi harapan narasumber kedepan untuk program bantuan Kartu Indonesia Pintar agar lebih baik dan tepat sasaran. Dan Narasumber berterima kasih telah diberi bantuan Kartu Indonesia Pintar.

Narasumber VI Orang Tua Siswa



Gambar VI . Foto dengan Orang Tua Siswa

PERSONALITI NARASUMBER

Nama : Ely Erma Wati
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi dengan Narasumber yang bernama ibu Ely, ia mengatakan bahwa Program Kartu Indonesia Pintar sangat baik dan membantu dalam meningkatkan pendidikan anaknya. Dana yang ia peroleh dari bantuan Kartu Indonesia Pintar digunakan untuk kebutuhan sekolah

dan rumah tangga. Bantuan ini juga meringankan kebutuhn rumah tangga Narasumber. Narasumber mengatakan harapan ia kedepan terhadap program Kartu Indonesia Pintar ini tetap ada agar dapat membantu meningkatkan dan meringankan biaya pendidikan anak.

Narasumber VII Orang Tua Siswa



Gambar VII. Foto dengan Orang Tus Siswa dan Siswa

PERSONALITI NARASUMBER

Nama : Dingse Sesialia Hasibuan

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Berdasarkan wawancara dengan Narasumber, ia mengatakan bahwa Program Kartu Indonesia Pintar sangat bagus dan efisien. Kartu Indonesia Pintar dapat membantu meningkatkan pendidikan pendidikannya, dana bantuan Kartu

Indonesia Pintar yang diperoleh digunakan untuk kebutuhan sekolah seperti beli tas, sepatu, buku dan perlengkapan lainnya.

Narasumber mengatakan bahwa Program Kartu Indonesia Pintar dapat meringankan kebutuhan rumah tangga pendidikan anaknya. Dan yang menjadi harapan Narasumber terhadap program Kartu Indonesia Pintar supaya lebih ditingkatkan lagi programnya dan lebih banyak lagi dikeluarkan Kartu Indonesia Pintar (KIP) bagi keluarga-keluarga yang ekonominya menengah kebawah, dan program ini bisa menunjang kesuksesan anak-anak bangsa kejenjang yang lebih tinggi.

4.2 Pembahasan

Adapun yang menjadi pembahasan yaitu Efektivitas Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) dalam meningkatkan pendidikan anak bersekolah di SD 101791 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang yaitu :

1. Penelitian ini melibatkan 7 orang narasumber, semua narasumber mengatakan bahwa Program Kartu Indonesia Pintar sangat membantu orang tua dalam meningkatkan pendidikan anaknya
2. Narasumber khususnya orang tua siswa sangat berharap agar Kartu Indonesia lebih ditingkatkan lagi dan penyaluran agar bisa dilakukan di awal masuk sekolah atau tahun ajaran baru, agar anak-anak mereka dapat memakai baju baru saat masuk sekolah
3. Pemerintah hendaknya lebih memberikan banyak lagi memberikan Kartu Indonesia Pintar agar dapat membantu mereka yang memiliki ekonomi lemah.
4. Yang menjadi faktor penghambat Pelaksanaan Kartu Indonesia pintar di SD 101791 yaitu bahwa banyak oknum yang menyalahgunakan kekuasaan sehingga Program Kartu Indonesia Pintar tidak tepat sasaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan makadapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Program Kartu Indonesia Pintar sangat membantu para orang tua dalam memenuhi kebutuhan pendidikan untuk anak-anak mereka
2. Dana bantuan Program Kartu Indonesia digunakan untuk membeli keperluan sekolah seperti seragam sekolah, tas, buku, alat tulis dan keperluan lainnya.
3. Dengan adanya bantuan Program Kartu Indonesia Pintar para orang tua sangat terbantu dalam mencukupi kebutuhan sekolah anaknya dan dapat mengurangi beban kebutuhan rumah tangga seperti sandang pangan papan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka dapat di ajukan beberapa saran :

1. Hendaknya pemerintah melakukan evaluasi dan monitoring terhadap Program Kartu Indonesia agar Program tersebut itu lebih sasaran dan berjalan dengan semestinya dan menindak tegas oknum-oknum yang menyalahgunakan kekuasaan mereka, seperti mereka yang membuat

memberikan Kartu Indonesia Kepada saudara-saudara saja sehingga mampu menimbulkan kecemburuan sosial dan memicu konflik

2. Bagi orang tua yang anak telah mendapatkan Kartu Indonesia Pintar agar lebih memperhatikan minat belajar anaknya, dan peduli, karena menurut penuturan kepala sekolah anak-anak yang mendapat bantuan Kartu Indonesia Pintar ini semakin malas dan sepele dalam belajar.
3. Harapan para orang tua kedepan agar lebih baik lagi dan tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu bakar. M. luddin. 2010. *Dasar dasar konseling*. Citapustaka media peratis.
Bandung.
- Dapartemen Pendidikan Dan Kebudayaan .2003 Kamus Besar Bahasa Indonesia.
Peraturan pemerintah (PP).No. 25 tahun 2005.Tentang Kewenangan Pemerintah
dan Kewenangan Provinsi Sebagai Daerah Otonom.
- Isjon. 2014. Model pembelajaran anak usia dini. Bandung. Alfabeta.
- Keputusan Mentri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Dewan
Pendidikan dan komite sekolah. Jakarta. Rajawali pers. 2010.
- UU RI. No Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Sinar
Grafika.
- UU No. 12 Tahun 2015 Tentang Program Indonesia Pintar.(di akses pada tanggal
16 april 2019). (Pada jam 14:27).
- Https : // www. Maxmanroe.com (di akses pada tanggal 19 April 2019). (Pada
jam 13. 49)
- Https : // www. Kompasiana.com (di akses pada tanggal 19 April 2019). (Pada
jam 14:00)
- Https : id. M. Wikipedia. org /wiki/ *pendidikan* (di akses pada tanggal 19 April
2019). (pada jam 15:16)
- Https : www. Moneys moret. Id/ *Kartu Indonesia pintar- begini – cara- benar-
mencairkan dana* (di akses pada tanggal 25 April 2019). (jam 13:37)
- Sumber lain :
- Setyawati Saras. 2018. Efektivitas Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) bagi
siswa smk di Kecamatan Jeruk Legi Kabupaten Cilacap (Studi

Permendikbud No.12 Tahun 2015 Tentang Program Indonesia Pintar) telah di ujiakan pada siding akhir 18 januari 2018, pakultas tarbiyah(FTIK). (IAIN) purwokwrto.

Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Rumah Tangga Miskin Di Desa Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas & Terpercaya

menjawab surat ini agar disebutkan
 tar dan tanggalnya

Sk-1

PERMOHONAN-PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Ketua Jurusan: IKS.....
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 5. maret 2019.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : RIDO RIZALDO SIREGAR
 N P M : 1503090014
 Jurusan : ILMU KEKEJAHTERAMAN SOSIAL
 Tabungan sks : sks, IP Kumulatif 138....

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Efektivitas program Kartu Indonesia Pintar (KIP) dalam meningkatkan pendidikan anak Bersekolah di SD 10791 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Efektifitas bantuan dana desa terhadap keluarga miskin di desa Sigara-Gara Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.	<input type="checkbox"/>
3	Peranan keluarga harapan terhadap penangutan kemiskinan di desa patumbak Sigarabara Kabupaten Deli Serdang.	<input type="checkbox"/>

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

PB. Dr. Yusri Iqz.

Pemohon,

266

(Rido Rizaldo SIREGAR)

Medan, tgl. 5. maret 2019.

Ketua,



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 09.266/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2019

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial tertanggal : **05 Maret 2019** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **RISO RINALDO SIREGAR**
N P M : 1503090014
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2018/2019
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN ANAK BERSEKOLAH DI SD 101791 KECAMATAN PATUMBAK KABUPATEN DELI SERDANG**
Pembimbing : Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana teruang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal : 05 Maret 2020.

Ditetapkan di Medan,
Medan, 13 Rajab 1440 H
20 Maret 2019 M

Dekan



Dr. Arifur Saleh, S.Sos., MSP.

Tembusan :

1. Ketua P.S. Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas & Terpercaya
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Medan, 8 Juli 2019

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Rioo Rendoo Siregar
 N P M : 1503000014
 Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. /SK/II.3/UMSU-03/F/20..... tanggal 8 Juli 2019..... dengan judul sebagai berikut :

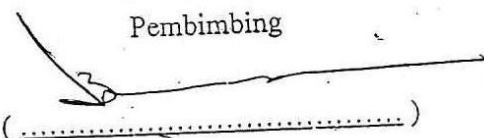
EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN ANAK BERSEKOLAH DI SD 10791 KECAMAHAN PATUMBAK KABUPATEN DELI SERDANG

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsosal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menvetujui :
 Pembimbing


 (.....)

Pemohon,


 (.....)

UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 568/KEP/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Program studi : Kesejahteraan Sosial
 Hari, Tanggal : Jumat, 26 Juli 2019
 Waktu : 09.15 WIB s/d. Selesai
 Tempat : LAB. FISIP Gedung C UMSU
 Pemimpin Seminar : H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.

No.	Nama Mahasiswa Penyal	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggung	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
1	FARIZ MAULANA HUSRA	1503090038	Dr. AZAMRIS CHANRA, M.AP.	Drs. AGUS SURIADI, M.Si.	PERAN PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA TERHADAP PENGEMBANGAN MASYARAKAT DI DESA SAMPALI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG
2	RIDO RONALDO SIREGAR	1503090014	Dr. AZAMRIS CHANRA, M.AP.	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN ANAK BERSEKOLAH DI SD 011791 KECAMATAN PATUMBAK KABUPATEN DELI SERDANG
3	FAHRI HIDAYAH	1403090022	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	Dr. AZAMRIS CHANRA, M.AP.	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB REMAJA MENGGUNAKAN NARKOTIKA DI KELURAHAN GLUGUR DARAT I KECAMATAN MEDAN TIMUR KOTA MEDAN
4	AHMAD AFANDI SIREGAR	1503090012	Dr. YURISNA TANJUNG, M.AP.	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	PERANAN BALAI REHABILITASI SOSIAL INSYAF DALAM PEMBERDAYAAN KORBAN PENYALAHGUNAAN NAPZA MEDAN SUMATERA UTARA
5	MUHAMMAD TOSIP	1303090053	Dr. YURISNA TANJUNG, M.AP.	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	TINJAUAN TENTANG KESEJAHTERAAN KELUARGA DARI ASPEK PENDIDIKAN DAN KESEHATAN DI KECAMATAN PANAI HILIR KABUPATEN LABUHAN BATU

Medan, 21 Dzulhijah 1440 H

24 Juli 2019 M

atn Dekan
 Wakil Dekan-1
 Drs. Zulfahmi, M.I.Kom.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474

Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas & Terpercaya
 Menjawab surat ini agar disebutkan
 or dan tanggalnya

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : RIDO RINALDO SIREGAR
 N P M : 1503090014
 Jurusan : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
 Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR (KIP)
 DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN ANAK BERSEKOLAH
 DI SD 101791 KECAMATAN PATUMBAK KABUPATEN DELI SERDANG

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	1-07-2019	Bimbingan BAB 1-3	
2.	11-7-2019	Bimbingan BAB 1-3	
3.	15-07-2019	Bimbingan BAB 1-3	
4.	22-07-2019	Bimbingan BAB 1-3	
5.	5-8-2019	Perbaikan Bab 1-3	
6.	9-9-2019	Perbaikan Bab 1-3	
7.	12-9-2019	Bimbingan Bab 4-5	
8.	13-	ACC SKRIPSI	

Medan, 16.09.....2019...

Dean,

Ketua Program Studi,

Pembimbing ke :

(.....)

H. Mujahid, S. Soc, M. P.

(.....)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

menjawab surat ini agar disebutkan
 dan tanggalnya

SK-6

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 16-09.....2019..

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : RIDO RINALDO SIREGAR
 N P M : 150309004
 Program Studi : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
 Alamat rumah : Jl. PERTAHANAN, DSN III
 Telp :

dengan ini mengajukan permohonan mengikuti Ujian Skripsi. Bersama ini Saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip Nilai Kumulatif dari Dekan, rangkap - 2;
2. Tanda Bukti Lunas SPP tahap berjalan, rangkap - 2;
3. Tanda Bukti Lunas Biaya Ujian Skripsi, rangkap - 2;
4. Foto Copy Ijazah Terakhir Dilegalisir, rangkap - 3;
5. Konvensi Nilai (bagi Mahasiswa pindahan), rangkap - 2;
6. Surat Keterangan Bebas Pinjaman Buku dari Perpustakaan UMSU, rangkap - 2;
7. Foto Copy Cover Skripsi, rangkap - 2;
8. Foto Copy Surat Penetapan Pembimbing (SK-2), rangkap - 2;
9. Foto Copy Kartu Hasil Studi, rangkap - 2; dan Melampirkan yang Aslinya.
10. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompri, rangkap - 2; dan Melampirkan yang Aslinya.
11. Permohonan Ujian Skripsi, rangkap - 2;
12. Pas Photo Terbaru Hitam Putih Ukuran 3 x 4 cm = 5 lembar dan 4 x 6 = 8 lembar
13. Skripsi yang telah Disahkan lengkap diperbanyak = 3 eksemplar dan dijilid (Pembimbing - 1).
14. Terlampir Photocopy KTP ukuran A4 sebanyak = 2 lembar

Demikianlah permohonan Saya, untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak Saya ucapkan terima kasih, *Wassalam.*

Pemohon,


 (.....RIDO SIREGAR.....)

Disetujui oleh ;

Medan, 14-09.....2019....

Medan, 14-09.....2019....

Dekan,



(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos.,MSP)

a.n.Rektor,
 Wakil Rektor - I

(Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH.,M.Hum)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Menjawab surat ini agar disebutkan
 dan tanggalnya

SK-7

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrohmanirrohiem.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Nama lengkap : RIDO RINALDO SIRAGAR.
 Tempat, tgl. lahir : SIGARA - GARA 17-07-1997
 Agama : Islam/Kristen/Katolik/Hindu/Budha*
 Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*
 N P M : 15030900171
 Alamat Rumah : Jl. Pertahanan Dsn III
 Telp/HP.
 Pekerjaan/Instansi :
 Alamat Kantor :
 Telp/HP.

melalui surat permohonan tertanggal telah mengajukan permohonan menempuh Ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Bahwa saya dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Bahwa saya siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan dari Penguji.
3. Bahwa saya bersedia menerima keputusan yang ditetapkan oleh Panitia Penguji Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun juga.
4. Saya menyadari bahwa keputusan Panitia Penguji ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan atau tekanan dalam bentuk apa pun dan dari siapa pun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT. meridhoi saya. Amien.-

Saya yang menyatakan,

Meterai
 tempel
 Rp. 6000

RIDO RINALDO



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

menjawab surat ini agar disebutkan
 or dan tanggalnya

SK-8

BORANG DATA ALUMNI



I. DATA PRIBADI										
NAMA LENGKAP	RIDO RINALDO SIREGAR L/P*									
TEMPAT DAN TGL. LAHIR	SIGARA - GARA 19-7-1997									
AGAMA	Islam									
SUKU BANGSA	Batak									
II. KEMAHASISWAAN										
TAHUN MASUK UMSU	2015									
N P M	1503090014									
JURUSAN	ILMU KESEHATAN SOSIAL									
ASAL SEKOLAH	Pasantren AL-Husna									
ALAMAT SEKOLAH										
MENDAPAT BEASISWA (Selama di UMSU)	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">BEASISWA</td> <td style="width: 30%;">T.A.</td> <td style="width: 40%;">Rp.</td> </tr> <tr> <td>BEASISWA</td> <td>T.A.</td> <td>Rp.</td> </tr> <tr> <td>BEASISWA</td> <td>T.A.</td> <td>Rp.</td> </tr> </table>	BEASISWA	T.A.	Rp.	BEASISWA	T.A.	Rp.	BEASISWA	T.A.	Rp.
BEASISWA	T.A.	Rp.								
BEASISWA	T.A.	Rp.								
BEASISWA	T.A.	Rp.								
III. KETERANGAN PENYELESAIAN STUDI										
JADWAL UJIAN SKRIPSI	HARI TANGGAL									
NILAI/IPK/PREDIKAT	NILAI: IPK: PREDIKAT:									
JUDUL SKRIPSI										
IV. KETERANGAN KELUARGA										
STATUS SIPIL	KA WIN/BELUM KAWIN/JANDA/DUDA*									
NAMA SUAMI/ISTRI*	WAFAT TAHUN									
PEKERJAAN TERAKHIR										
JUMLAH ANAK KANDUNG	PRIAORANG, WANITA ORANG =ORANG									
ALAMAT RUMAH & KODE POS										
TELEPON/HP										
NAMA AYAH	RAHMAN (AM)									
NAMA IBU	NUR HAYATI									
PEKERJAAN ORANG TUA	Wiraswasta									
ALAMAT RUMAH & KODE POS	JL. Pertahanan Dsn III									
TELEPON/HP	-									
V. KETERANGAN PEKERJAAN										
PEKERJAAN										
JABATAN DI INSTANSI										
NAMA INSTANSI										
ALAMAT INSTANSI										
TELEPON/FAX INSTANSI										



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK


UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
 Nomor : 878/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**
 Hari, Tanggal : **Jumat, 11 Oktober 2019**
 Waktu : **07.45 Wlp s.d. selesai**
 Tempat : **Ruang LAB. FISIP UMSU**

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
2	RIDO RINALDO	1503090014	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	Dr. MOHD. YUSRI ISFA, M.Si	EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) DALLAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN ANAK BERSEKOLAH DI SD 101791 KECAMATAN PATUMBAK KABUPATEN DELI SERDANG
3						
4						
5						
6						

Ditulis Sیدana :

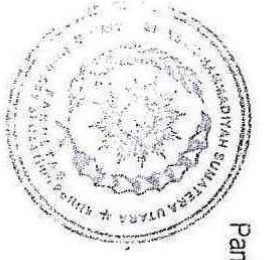
Ditetapkan oleh :


 a.n. Rektor
 DE MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Medan, 10 Shaffer 1441 H
 09 Oktober 2019 M

Panitia Ujian

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.




 Sekretaris
 Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 693/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2019
Lampiran : --
Hal : *Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa*

Medan, 03 Muharram 1441 H
03 September 2019 M

Kepada Yth : **Kepala Sekolah SD 101791**
Desa Sigara-gara, Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **RIDO RINALDO SIREGAR**
N P M : 1503090014
Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**
Semester : **VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2018/2019**
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN ANAK BERSEKOLAH DI SD 101791 KECAMATAN PATUMBAK KABUPATEN DELI SERDANG**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan



Dr. ARPIN SALEH, S.Sos., MSP.



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN

UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL SD NEGERI No. 101791

Jalan Pertahanan Desa Patumbak Kampung – 20361

Telp. ---

Fax. ---

SURAT KETERANGAN

NO: 821/46/SD-91/IX/2019

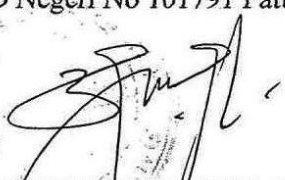
Sehubungan dengan surat edaran dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU Medan, Nomor 693/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2019, hal Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa di bawah ini :

Nama : RIDO RINALDO SIREGAR
NPM : 1503090014
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Jenjang : S1

Benar telah melakukan penelitian di UPT SPF SDN No. 101791 Patumbak Kampung pada tanggal 05 September 2019 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi dengan judul “Efektivitas Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) dalam Meningkatkan Pendidikan Anak Bersekolah di SD 101791 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang”.

Demikian surat keterangan ini di perbuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Patumbak, 14 September 2019.
Yang membuat pernyataan
Kepala UPT Satuan Pendidikan Formal
SD Negeri No 101791 Patumbak Kampung


HALIJAH BR BARUS, S.PdI
NIP. 19680302 198712 2 006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS

Nama : RIDO RINALDO SIREGAR
Tempat/Tanggal lahir : SIGARA-GARA, 17 JULI 1997
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Alamat : JL. PERTAHANAN DSN III
Jurusan : KESEJAHTRAAN SOSIAL
Agama : ISLAM
Warga negara : INDONESIA
Anakke : 9 (Sembilan)

II. PENDIDIKAN

- A. SD Negeri 101796 Patumbak Kampung, Kabupaten DeliSerdang
- B. SMP Swasta Pesanten Al-Husna, Marindal I, Kab, DeliSerdang.
- C. SMA Swasta Pesantren Al-Husna, Marindal I, Kab, DeliSerdang.
- D. TerdaftarsebagaiMahasiwaFakultasIlmuSosialImuPolitikProgramStudiIlmuKeseja
htraanSosialTahun2015

II. NAMA ORANG TUA

Ayah : (Alm) AJIJUL RAHMAN SIREGAR
Ibu : NURHAYATI